

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMP Walisongo 1 Semarang**

SMP Walisongo 1 Semarang berdiri pada tahun 1979, yang merupakan sekolah Yayasan Al-Jami'ah Al-Masyhadiyah. Yang terletak di JL. Ki Mangunsarkoro No.17 Semarang, Karangkidul Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang, kode pos 50136, Telp. 024 8316139. Setapak demi setapak prestasi harum mencuat. Hanya dalam waktu 4 tahun sudah dipercaya untuk menyelenggarakan ujian secara mandiri, dan mendapatkan pengakuan disamakan dari Dirjen Dikdasmen pada tahun 1985. Sekolah ini terakhir direnovasi pada tahun 2005. SMP Walisongo merupakan sekolah swasta yang mempunyai akreditasi A. Menurut SK Akreditasi terakhir No. 009/BASKOT/HK/II/2006 tanggal 09 Februari 2006 sampai sekarang.

##### **2. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan**

Visinya yaitu terwujudnya tamatan SMP yang memiliki kemampuan dasar pengetahuan, ketrampilan dan akhlak mulia (akhlaqul karimah), yang bermanfaat untuk mengembangkan diri dalam hidup bermasyarakat, dan atau mengikuti pendidikan menengah.

Misinya yaitu (a) memberi bekal dengan meningkatkan kemampuan dasar pengetahuan, ketrampilan, dan akhlak mulia yang diperoleh sejak dari Sekolah Dasar. (b) mempersiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri dalam hidup bermasyarakat dengan bekal kecakapan hidup. (c) mewujudkan sistem pengelolaan sekolah yang berciri manajemen berbasis sekolah dalam upaya optimalisasi kemampuan melayani kebutuhan masyarakat. (d) membentuk sumber daya yang tidak hanya menguasai IPTEK tetapi juga mampu mempertanggungjawabkan pemanfaatannya di masyarakat. (e) mendidik siswa menjadi manusia yang bertaqwa, beriman, dan berbudi pekerti luhur. (f) mengembangkan potensi peserta didik seoptimal mungkin agar mampu berprestasi dalam kegiatan akademis maupun non akademis.

Tujuan pendidikannya yaitu (a) memberikan layanan pendidikan yang mengembangkan kemampuan dasar yang merupakan perluasan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di Sekolah Dasar. (b) mempersiapkan anak didik agar menguasai ilmu dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja dan bermasyarakat. (c) menyiapkan tamatan yang mampu mengembangkan kehidupannya sehingga pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara sesuai dengan perkembangannya. (d) menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang normatif, adaptif, produktif, kreatif, inovatif, dan mandiri.

### **3. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar**

Pendidikan yang diselenggarakan bertujuan untuk membekali peserta didik dengan wawasan keilmuan yang luas, keimanan yang kokoh, dan akhlak mulia agar menjadi insan kamil yang mampu menapaki masa depannya sesuai dengan tuntutan zamannya.

Pelaksanaan pendidikan yang berlaku secara nasional ditambah muatan dari yayasan yang berciri keIslaman, seperti pemberian materi muatan local keagamaan: BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (Tarekh), dan Al-Qur'an Hadist.

Memberikan pengayaan rohani sebagai dasar pembentukan akhlaqul karimah meliputi: taklim tujuh menit dan pembacaan Asmaul Husna setiap mengawali pelajaran, Pesantren kilat, dan Kajian Agama.

Dalam rangka melaksanakan kurikulum, sekolah telah melengkapi sarana dengan laboratorium komputer yang dipergunakan untuk menyampaikan materi Teknologi Informatika yang merupakan salah satu mata pelajaran, dan menyajikan proses pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan multimedia, dalam rangka membantu siswa memahami materi dan mengembangkan kompetensi diri.

Selain itu, SMP Walisongo 1 Semarang juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. kegiatan tersebut yaitu pramuka, Paskibra, KIR, Palang Merah Remaja, band, rebana, sepak bola, basket, badminton, karate, mading, keagamaan.

## B. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan data persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan kepada 39 responden. Sampel tersebut diambil dari kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang.

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terhadap hal-hal yang diketahui. Angket yang disebarakan kepada siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang yaitu berupa angket tertutup, untuk mengungkapkan data persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang tahun ajaran 2011/2012.

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

### 1. Data persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Walisongo 1 Semarang tahun ajaran 2011/2012

Untuk menentukan nilai kuantitatif persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan alternatif pilihan jawaban. Masing-masing pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu: A, B, C, D, dan E, dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Kemudian jumlah masing-masing alternative jawaban yang dipilih dikalikan dengan bobot skor masing-masing.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh data dari 39 responden yang dijadikan sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial**  
**Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang tahun**  
**ajaran 2011/2012 (variabel X)**

Responden	Opsi Jawaban					Skor					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
R_1	2	2	8	3	0	10	8	24	6	0	48
R_2	2	3	8	2	0	10	12	24	4	0	50

R_3	2	1	8	4	0	10	4	24	8	0	46
R_4	1	4	6	4	0	5	16	18	8	0	47
R_5	3	4	7	1	0	15	16	21	2	0	54
R_6	5	4	5	0	2	25	16	12	0	2	55
R_7	4	1	4	1	3	20	4	12	2	3	41
R_8	4	2	8	1	0	20	8	24	2	0	54
R_9	7	4	1	0	0	35	4	1	0	0	40
R_10	4	3	7	1	1	20	12	21	1	1	55
R_11	5	3	2	0	0	25	12	6	0	0	43
R_12	3	4	7	1	0	15	16	21	2	0	54
R_13	5	0	5	0	1	25	0	15	0	1	41
R_14	2	5	5	1	0	10	20	15	2	0	47
R_15	2	1	4	5	6	10	4	12	10	6	42
R_16	5	5	0	0	0	25	20	0	0	0	45
R_17	2	10	3	3	4	10	40	9	6	4	69
R_18	2	5	0	5	0	10	20	0	10	0	40
R_19	1	10	2	2	2	5	40	6	4	2	57
R_20	5	3	3	4	2	25	12	9	8	2	56
R_21	3	4	2	0	5	15	16	6	0	5	42
R_22	5	4	5	3	1	25	16	15	6	1	63
R_23	3	3	0	2	3	15	12	0	4	3	34
R_24	5	5	3	1	0	25	20	9	2	0	56
R_25	5	5	0	0	0	20	20	0	0	0	40
R_26	7	5	2	1	2	35	20	6	2	2	65
R_27	0	4	3	7	6	0	16	9	14	6	45
R_28	5	4	2	2	3	25	16	0	0	0	41
R_29	4	4	1	0	0	20	16	3	0	0	39
R_30	0	8	2	0	5	0	24	6	0	5	35
R_31	4	3	2	1	5	20	12	6	2	5	45
R_32	8	1	4	3	2	40	4	12	6	2	64
R_33	5	2	1	1	2	25	8	3	2	2	40
R_34	3	1	2	2	6	15	4	6	4	6	35
R_35	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
R_36	3	9	0	3	0	15	36	0	6	0	57
R_37	0	4	8	0	0	0	16	24	0	0	40
R_38	3	5	3	7	0	15	20	9	14	0	58
R_39	5	5	0	0	0	35	20	0	0	0	55

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah :

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 69 \text{ dan } L = 34$$

- b. Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1)  $K = 1 + 3,3 \log N$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \log 39 \\
&= 1 + 3,3 (1,591) \\
&= 1 + 5,250 \\
&= 6,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6.
\end{aligned}$$

Jadi banyaknya kelas interval adalah 6.

2) Mencari Range dengan rumus:

$$\begin{aligned}
R &= H - L \\
&= 69 - 34 = 35
\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{35}{6,25} = 5,6 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Keterangan:

- i = panjang kelas interval
- R = Range
- K = Banyaknya kelas interval

c. Mencari *mean* (rata-rata) nilai kompetensi sosial

Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari mean.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Skor Mean Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam (X)**

Interval	X	F	FX
64-69	3	66,5	199,5
58-63	2	60,5	121
52-57	10	54,5	545
46-51	5	48,5	242,5
40-45	15	42,5	637,5
34-39	4	36,5	146
	N=39		ΣFX=1891,5

Adapun nilai rata-rata variabel kompetensi sosial guru di SMP Walisongo 1 Semarang sebagai berikut:

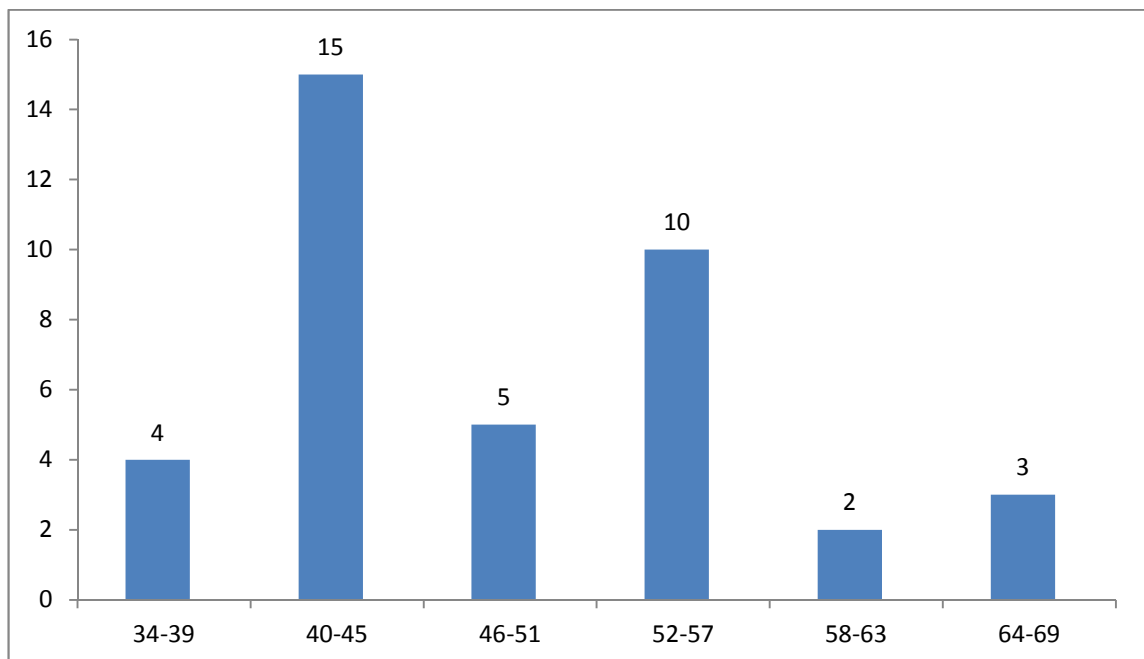
$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma FY}{N} \\
 &= \frac{1891,5}{39} \\
 &= 48,5
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) variable X yaitu kompetensi sosial guru, maka digunakan pedoman kategori kualitas kompetensi sosial sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Kategori Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru (X)**

Interval	Kategori
64-69	Istimewa
58-63	Baik Sekali
52-57	Baik
46-51	Cukup
40-45	Kurang
34-39	Kurang Sekali

Berdasarkan hasil perhitungan *Mean* tersebut, diketahui bahwa mean dari variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi sosial) adalah 48,5. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru di SMP Walisongo 1 Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu pada interval 46-51.



## 2. Data Tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang tahun ajaran 2011/2012

Untuk menentukan nilai kuantitatif motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang adalah dengan menjumlahkan jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Jumlah angket adalah 15 item, dan masing-masing pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu: A, B, C, D dan E, dengan skor 5, 4, 3, 2 dan 1. Kemudian jumlah jawaban dikalikan dengan bobot skor jawaban masing-masing,

**Tabel 4.4**  
**Data Tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang**

Responden	Opsi Jawaban					Skor					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
R_1	9	1	2	0	1	45	4	6	0	1	56
R_2	10	5	0	0	1	50	20	0	0	1	71
R_3	6	6	0	2	0	30	24	0	4	0	58
R_4	6	8	1	1	1	30	32	3	2	1	68
R_5	9	3	1	1	0	45	12	3	2	0	62
R_6	10	0	3	0	0	50	0	9	0	0	59
R_7	11	1	0	1	0	55	4	0	2	0	61
R_8	6	4	6	0	0	30	16	18	0	0	64
R_9	8	2	1	0	0	40	8	3	0	0	51

R_10	8	5	2	1	0	40	20	6	2	0	68
R_11	9	4	0	1	0	45	16	0	2	0	63
R_12	6	3	2	1	5	30	12	6	2	5	55
R_13	8	3	0	0	0	40	12	0	0	0	52
R_14	7	8	0	1	0	35	32	0	2	0	69
R_15	6	3	4	0	1	30	12	12	0	1	55
R_16	6	5	1	0	1	30	20	3	0	1	54
R_17	10	5	3	0	0	50	20	3	0	0	73
R_18	8	2	0	2	2	40	8	0	4	2	54
R_19	7	6	0	0	0	35	24	0	0	0	59
R_20	10	2	0	1	2	50	8	0	2	0	60
R_21	10	0	1	0	0	50	0	3	0	0	53
R_22	9	2	0	1	0	45	8	0	2	0	55
R_23	6	4	0	2	0	30	16	0	4	0	50
R_24	9	2	0	2	1	45	8	0	4	1	58
R_25	8	6	1	3	0	40	24	3	6	0	73
R_26	10	4	2	1	0	50	16	6	2	0	74
R_27	8	3	0	0	1	40	12	0	0	0	52
R_28	9	2	1	0	1	45	8	3	0	1	57
R_29	10	2	2	0	1	50	8	6	0	1	65
R_30	8	3	0	1	0	40	12	0	2	0	54
R_31	8	1	4	0	0	40	4	12	0	0	56
R_32	9	4	4	0	1	45	16	12	0	1	74
R_33	8	3	0	0	1	40	12	0	0	1	53
R_34	10	2	0	1	0	50	8	0	2	0	60
R_35	8	5	0	0	1	40	20	0	0	1	61
R_36	8	4	1	2	3	40	16	3	4	3	66
R_37	7	4	0	1	0	35	16	0	2	0	53
R_38	11	4	1	0	1	55	12	3	0	1	71
R_39	10	4	1	0	1	40	16	3	0	0	59

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah :

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 74 \text{ dan } L = 50$$

- b. Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

$$1) K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 39$$

$$= 1 + 3,3 (1,591)$$

$$= 1 + 5,250$$

$$= 6,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$



Jadi banyaknya kelas interval adalah 6.

2) Mencari Range dengan rumus:

$$R = H - L \\ = 74 - 50 = 24$$

3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{24}{6,25} = 3,84 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Keterangan:

$i$  = panjang kelas interval

$R$  = Range

$K$  = Banyaknya kelas interval

c. Mencari *mean* (rata-rata) nilai motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa

Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari mean.

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Skor Mean Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang (Y)**

Interval	Y	F	FY
69-74	8	71,5	572
63-68	6	65,5	393
57-62	11	59,5	654,5
51-56	14	53,5	749
	N=39		$\Sigma FY=2368,5$

Adapun nilai rata-rata variabel motivasi belajar siswa di SMP Walisongo 1 Semarang sebagai berikut:

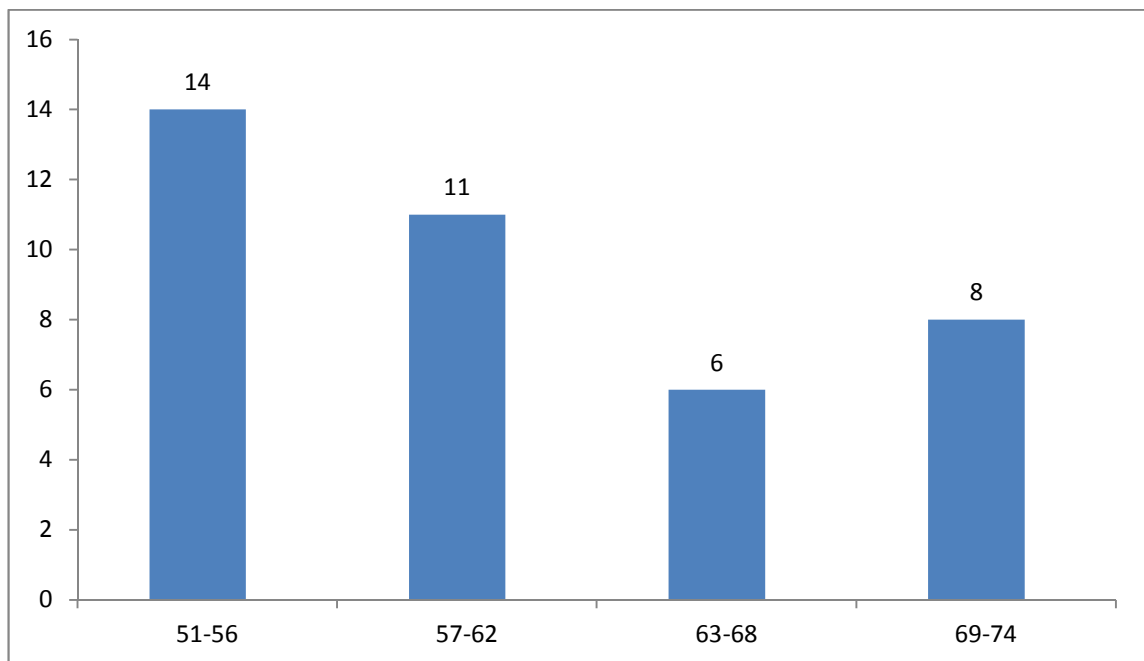
$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\Sigma FY}{N} \\
 &= \frac{2368,5}{39} \\
 &= 60,73
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) variable Y yaitu motivasi belajar siswa, maka digunakan pedoman kategori kualitas motivasi belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Kategori Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP**  
**Walisongo 1 Semarang (Y)**

Interval	Kategori
69-74	Baik Sekali
63-68	Baik
57-62	Cukup Baik
51-56	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan *Mean* tersebut, diketahui bahwa mean dari variabel Y (motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII) adalah 60,73. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Walisongo 1 Semarang termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu pada interval 57-62.



### C. Pengujian Hipotesis

Analisis ini peneliti gunakan untuk menguji hipotesis yakni untuk mengetahui adakah hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa, dengan menggunakan rumus korelasi Product moment. Untuk membuktikannya, terlebih dahulu nilai kedua variabel tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	48	56	2304	3136	2688
2	50	71	2500	5041	3550
3	46	58	2116	3364	2668
4	47	68	2209	4624	3196
5	54	62	2916	3844	3348
6	55	59	3025	3481	3245
7	41	61	1681	3721	2501
8	54	64	2916	4096	3456
9	40	51	1600	2601	2040
10	55	68	3025	4624	3740

11	43	63	1849	3969	2709
12	54	55	2916	3025	2970
13	41	52	1681	2704	2132
14	47	69	2209	4761	3243
15	42	55	1764	3025	2310
16	45	54	2025	2916	2430
17	69	73	4761	5329	5037
18	40	54	1600	2916	2160
19	57	59	3249	3481	3363
20	56	60	3136	3600	3360
21	42	53	1764	2809	2226
22	63	55	3969	3025	3465
23	34	50	1156	2500	1700
24	56	58	3136	3364	3248
25	40	73	1600	5329	2920
26	65	74	4225	5476	4810
27	45	52	2025	2704	2340
28	41	57	1681	3249	2337
29	39	65	1521	4225	2535
30	35	54	1225	2916	1890
31	45	56	2025	3136	2520
32	64	74	4096	5476	4736
33	40	53	1600	2809	2120
34	35	60	1225	3600	2100
35	41	61	1681	3721	2501
36	57	66	3249	4356	3762
37	40	53	1600	2809	2120
38	58	71	3364	5041	4118
39	55	59	3025	3481	3245
Jumlah	1879	2356	93649	144284	114839

Dari tabel di atas diketahui bahwa:

$$\Sigma X = 1879$$

$$\Sigma Y = 2356$$

$$\Sigma X^2 = 93649$$

$$\Sigma Y^2 = 144284$$

$$\Sigma XY = 114839$$

$$N = 39$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tabel kerja ke dalam rumus analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, adapun langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium.

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y, dapat dicari melalui teknik korelasi moment tangkar dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\ &= 93649 - \frac{(1879)^2}{39} \\ &= 93649 - \frac{3530641}{39} \\ &= 93649 - 90529,25641 \\ &= 3119,743\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= 144284 - \frac{(2356)^2}{39} \\ &= 144284 - \frac{5550736}{39} \\ &= 144284 - 142326,564 \\ &= 1957,436\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma_{xy} &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \\ &= 114839 - \frac{(1879) (2356)}{39} \\ &= 114839 - \frac{4426924}{39} \\ &= 114839 - 113510,872 \\ &= 1328,128\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2) (\Sigma Y^2)}} \\ &= \frac{1328,128}{\sqrt{(3119,743) (1957,436)}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1328,128}{\sqrt{\frac{6106697,259}{1328,128}}} \\
&= \frac{1328,128}{2471,173} \\
&= 0,537
\end{aligned}$$

2) Uji Linieritas

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b\bar{X}, \text{ dimana}$$

$$\begin{aligned}
a &= \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum X \cdot Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{(2356) \cdot (93649) - (1879) \cdot (114839)}{39 \cdot (93649) - (3530641)} \\
&= \frac{220637044 - 215782481}{3652311 - 3530641} \\
&= \frac{4854563}{121670} \\
&= 39,899
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{39 \cdot (114839) - (1879) \cdot (2356)}{39 \cdot (93649) - (3530641)} \\
&= \frac{4478721 - 4426924}{3652311 - 3530641} \\
&= \frac{51797}{121670} \\
&= 0,426
\end{aligned}$$

Mencari mean dari variabel X dan variabel Y,

Mean dari variabel X adalah:

$$\begin{aligned}MX &= \frac{(\sum X)}{N} \\ &= \frac{1879}{39} \\ &= 48,179\end{aligned}$$

Sedangkan Mean dari variabel Y adalah:

$$\begin{aligned}MY &= \frac{(\sum Y)}{N} \\ &= \frac{2356}{39} \\ &= 60,410\end{aligned}$$

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan fokus pada penelitian ini adalah hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Walisongo 1 Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 39 responden secara langsung.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh angket 0,537 agar ini bisa berarti, maka perlu diinterpretasikan hingga memberi penjelasan tentang korelasi persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa yang dengan melihat melalui nilai r pada tabel product moment pada taraf 5% maupun 1%.

Dari hasil penghitungan nilai variabel persepsi siswa tentang kompetensi siswa guru Pendidikan Agama Islam dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka diketahui nilai rata-rata persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Walisongo 1 Semarang adalah sebesar 48,5. Hal ini berarti bahwa persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama

Islam kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang adalah cukup, yaitu pada interval 46-51. Sedangkan perhitungan rata-rata motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang adalah sebesar 60,73. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang adalah cukup baik, yaitu pada interval 57-62. Untuk menguji apakah korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa itu signifikan, maka harga  $r_{xy}$  yang telah diketahui =0,537 dapat dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N=39$  atau derajat kebebasan  $db = 39-2$ . Dari  $r_{tabel}$  dengan  $N=39$  (atau  $db=37$ ) akan ditemukan harga  $r$  pada taraf signifikansi 1% = 0,408 dan  $r$ -tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,316. Karena harga  $r_{xy} = 0,537$  lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa korelasi persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang dengan motivasi belajar guru Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang signifikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Walisongo 1 Semarang terbukti mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang tahun ajaran 2011/2012. Semakin tinggi kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang, maka semakin tinggi pula motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang. Sebaliknya semakin rendah kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang, maka semakin rendah pula motivasi belajar Pendidikan Agama Islam VIII SMP Walisongo 1 Semarang.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sebenarnya belum selesai, namun harapan peneliti ada penelitian selanjutnya yang mengkaji ulang hasil penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilaksanakan ini jauh dari sempurna dan banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal ini terjadi karena



keterbatasan tempat, keterbatasan waktu, keterbatasan penggunaan angket, keterbatasan kemampuan, keterbatasan objek penelitian. Keterbatasan tersebut merupakan suatu kekurangan yang dapat menjadi bahan evaluasi yang dinamis dan progresif untuk ke depannya. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis merasa sangat bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.